

ABSTRAK

Asrifa, Yuli. 2012. *Hubungan Tingkat Stress dengan Intensitas Perilaku Merokok Siswa SMA Walisongo Angkatan Tahun 2010*. Skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag.

Kata kunci: tingkat stress, intensitas perilaku merokok.

Dalam hidup ini, setiap individu pasti menemukan berbagai permasalahan. Hal ini akan menimbulkan ketegangan, kecemasan dan pada akhirnya menjadi stress. Individu yang mengalami stress akan mengalami perubahan baik terhadap perilaku maupun terhadap fisik. Cenderung individu yang mengalami stress akan mengalihkan terhadap sesuatu di luar dirinya atau disebut *katarsis*, misalnya dengan membanting gelas, dan merokok. Menurut beberapa ahli serta hasil wawancara, perokok akan merokok lebih banyak dari biasanya saat mengalami stress. Menindak lanjuti latar belakang di atas, maka peneliti mengambil sampel siswa kelas XII SMA Walisongo yang berada pada perkembangan remaja dan dari segi perkembangan kognitif berada pada tahap *operasional formal*. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat stres siswa kelas XII SMA Walisongo, bagaimana intensitas perilaku merokok siswa kelas XII SMA Walisongo dan hubungan antara tingkat stres dengan motif perilaku merokok siswa kelas XII SMA Walisongo. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres, intensitas perilaku merokok dan ada tidaknya hubungan antara tingkat stres dengan intensitas perilaku merokok.

Rancangan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif korelasi dan pengambilan data menggunakan metode skala dan wawancara. Pada pengolahan data menggunakan *Product Moment Correlation* dari *Pearson*, dan uji validitas serta reliabilitas memakai *Alpha Cronbach*. Pengolahan data tersebut diolah dengan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh skor mean untuk variable tingkat stress adalah 34.28, sedangkan skor mean variable intensitas perilaku merokok sebesar 93.80. Pada variable tingkat stress dari 46 sampel, 3 (6.5%) siswa mengalami tingkat stress yang tinggi, 38 (82.6%) pada tingkat sedang dan 5 (10.9%) pada tingkat rendah. Sedangkan pada variable intensitas perilaku merokok, 10 (21.7%) siswa berada pada kategori tinggi, 32 (69.6%) masuk ketegori sedang, dan 4 (8.7%) memiliki tingkat intensitas perilaku merokok yang rendah.. Berdasarkan analisis korelasional diperoleh $r_{xy} = -0.254$ sig = .089.